

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:4) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Moh Pabundu Tika (2005:24) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batas wilayahnya .

Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di bawah usia kerja (10-14 tahun) yang bekerja sebagai penjual koran di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung yaitu berjumlah 63 orang anak.

2. Sampel

Menurut Husaini Usman (2008:43) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling bertujuan (purposive sampling). Menurut Husaini Usman (2008:45) teknik sampling bertujuan digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Selanjutnya menurut Hadari Nawawi (2001:157) bahwa pada sampel bertujuan (purposive sampling), ukuran sampel tidak dipersoalkan. Namun terdapat pembatasan sampel dengan hanya mengambil untuk sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.

Besarnya anggota sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yaitu waktu, biaya, tenaga dan kemampuan peneliti yang terbatas. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 50% dari populasi yaitu sebanyak 32 anak. Dalam penelitian ini, pemilihan anak-anak yang akan menjadi sampel harus memenuhi syarat yaitu berusia 10-14 tahun dan lokasi penjualannya berada di Kecamatan Kedaton.

Berikut adalah tabel pembagian sampel dari masing-masing kelurahan :

Tabel 2. Jumlah Penjual Koran Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung Tahun 2009

No.	Kelurahan	Persebaran Populasi (anak)	Persebaran Sampel (anak)
1.	Labuhan Ratu	17	8
2.	Sukamenanti	3	2
3.	Kedaton	17	8
4.	Kampung Baru	3	2
5.	Sepang Jaya	4	2
6.	Way Halim	12	6
7.	Surabaya	4	2
8.	Sidodadi	3	2
	Jumlah	63	32

Sumber : Hasil Wawancara Responden Tahun 2009

Peta persebaran anak penjual koran di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2010 dapat dilihat pada peta di bawah ini :

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Sumadi Suryabrata, (2006:25) variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab anak di bawah usia kerja yang bekerja sebagai penjual koran di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, (2002:69) Definisi Operasional Variabel adalah penentuan variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel.

Untuk dapat mengukur setiap variabel penelitian ini maka digunakan batasan-batasan terhadap setiap variabel penelitian sebagai berikut :

- 1) Minat anak untuk bekerja, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat anak untuk bekerja yang terdiri dari: perhatiannya terhadap pekerjaan tersebut (dilihat dari lamanya bekerja), perasaan suka atau tidak suka, adanya motif dalam melakukan pekerjaan tersebut (motif untuk memiliki suatu benda). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban

yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten terhadap minat anak untuk bekerja. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing-masing pilihan jawaban, untuk pilihan jawaban Ya bernilai 1 dan untuk pilihan jawaban Tidak bernilai 0. Selanjutnya, kriteria akan disesuaikan dengan jumlah pertanyaan pada saat melakukan penelitian.

Misalnya Selanjutnya kriteria ditentukan sebagai berikut :

- a. Minat anak untuk bekerja dikatakan tinggi apabila jumlah skor ≥ 2 .
 - b. Minat anak untuk bekerja dikatakan rendah apabila jumlah skor < 2 .
- 2) Lingkungan sosial anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi sosial yang ada disekitar anak dilihat dari teman sepermainan, seperti teman bermain yang tidak sekolah dan sudah bekerja, teman bermain masih sekolah dan bekerja serta, teman bermain yang masih sekolah dan tidak bekerja yang mengajak responden untuk bekerja. Pengukuran mengenai lingkungan sosial anak dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten mengenai lingkungan sosial anak yang menyebabkan ia bekerja. Pengukurannya adalah dengan memberikan skor pada masing-masing pilihan jawaban, untuk pilihan jawaban Ya bernilai 1 dan untuk pilihan jawaban Tidak bernilai 0. Selanjutnya, kriteria akan disesuaikan dengan jumlah pertanyaan pada saat melakukan penelitian.

Misalnya jumlah pertanyaan mengenai lingkungan sosial anak ada 3, maka skor tertinggi adalah 3. Selanjutnya kriteria ditentukan sebagai berikut :

- a. Lingkungan mendukung apabila jumlah skor ≥ 2

- b. Lingkungan tidak mendukung apabila jumlah < 2 .
- 3) Jarak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jarak yang dibutuhkan seorang anak untuk menempuh perjalanan antara tempat tinggal dengan tempat mengambil koran, antara tempat mengambil koran dengan tempat berjualan koran, dan antara tempat tinggal dengan tempat berjualan koran yang diukur dengan satuan meter. Penentuan kriteria jarak dilihat dengan mengetahui jarak yang dibutuhkan dari keseluruhan responden yang kemudian dirata-ratakan. Selanjutnya kriteria jarak yang digunakan adalah sebagai berikut:
- a. Jarak dekat apabila jarak tempuh ≤ 1 km atau ≤ 1000 meter.
 - b. Jarak jauh apabila > 1 km. atau > 1000 meter.
- 4) Waktu perjalanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu perjalanan yang digunakan seorang anak antara tempat tinggal dengan tempat mengambil koran, antara tempat mengambil koran dengan tempat berjualan koran, dan antara tempat tinggal dengan tempat berjualan koran yang diukur dalam satuan menit. Penentuan kriteria waktu perjalanan dilihat dengan mengetahui waktu perjalanan yang dibutuhkan dari keseluruhan responden yang kemudian dirata-ratakan. Selanjutnya kriteria waktu tempuh penduduk menuju tempat bekerja yang digunakan adalah sebagai berikut:
- a. Waktu sebentar apabila ≤ 15 menit dari rumah
 - b. Waktu lama apabila lebih dari 15 menit.
- 5). Menggunakan sarana transportasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan atau tidak menggunakan jenis sarana transportasi

dalam aktivitasnya berjualan koran yaitu sepeda, motor maupun angkutan kota (angkot) atau berjalan kaki. Penentuan kriteria sarana transportasi untuk bekerja yaitu:

- a. Dinyatakan menggunakan apabila sarana transportasi yang digunakan responden berupa: sepeda, motor maupun angkutan kota (angkot).
 - b. Dinyatakan tidak menggunakan apabila responden tidak menggunakan sarana transportasi. Yaitu dengan berjalan kaki menuju tempat aktivitas berjualan koran.
- 6). Bekerja karena disuruh oleh orang tua yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah seorang anak yang bekerja sebagai penjual koran karena disuruh oleh orang tuanya. Penentuan kriteria bekerja karena disuruh oleh orang tua yaitu:
- a. Dinyatakan disuruh oleh orang tua apabila responden menjawab Ya.
 - b. Dinyatakan tidak disuruh oleh orang tua apabila responden menjawab Tidak disuruh orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Menurut Moh Pabundu Tika, (2005:44) observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang keadaan lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui waktu yang digunakan oleh anak-anak untuk beraktivitas (berjualan koran) dan melihat lokasi tempat anak-anak berjualan koran di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2009 (yang telah dilakukan pada saat survei pendahuluan).

2. Teknik Wawancara Terstruktur

Menurut Nasution dalam Moh. Pabundu Tika, (2005:49) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara adalah sebuah dialog antara peneliti dengan responden yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner sebagai pedoman wawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai faktor-faktor penyebab anak di bawah usia kerja bekerja sebagai penjual koran.

Teknik wawancara terstruktur dilakukan secara langsung terhadap anak-anak yang bekerja sebagai penjual koran di Kecamatan Kedaton dengan membawa pedoman wawancara yang telah disiapkan. Daftar pertanyaan yang diajukan diisi langsung oleh pewawancara, sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006:231) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

Data dokumentasi berasal dari kantor Kecamatan Kedaton yang berupa peta kecamatan, monografi kecamatan, jumlah penduduk, letak administrasi dan sebagainya. Serta data tentang jumlah anak yang bekerja sebagai penjual koran pada tiap-tiap kelurahan yang berasal dari catatan para agen koran di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Kedaton.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana. Distribusi persentase sederhana adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase.

Dapat dilihat dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

- % : persentase yang diperoleh
- n : nilai yang diperoleh responden
- N : jumlah seluruh nilai responden
- 100 : konstanta (Mohammad Ali 1985:184)

Untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Persentase $> 75\%$ tergolong faktor yang menyebabkan anak di bawah usia kerja bekerja sebagai penjual koran.
- b. Persentase $60\%-75\%$ tergolong faktor yang cukup menyebabkan anak di bawah usia kerja bekerja sebagai penjual koran.
- c. Persentase $< 60\%$ tergolong faktor yang kurang menyebabkan anak di bawah usia kerja bekerja sebagai penjual koran.

(Suharsimi Arikunto, 2006:344).